

Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dari Bahan Plastik dengan Memasukan Unsur Sastra (Puisi) dalam Bahasa Indonesia

Rejokirono¹, Kartono², Dania Suryantari³, Fitriani Basman⁴, Rahmat Mulyono⁵

^{1,3,4}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

²STAI Al-Munawwarah Tolitoli

*Correspondence: ✉ rejokironodr@gmail.com¹; kartonodjufri@gmail.com²; rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id⁵

Article history:

Dikirim
22, April 2023

Revisi
01, Mei 2023

Diterima
05, Mei 2023

ABSTRACT

Key chains are one of the crafts that are quite easy to make with tools and materials that are also easy to find. Making this key chain is combined with elements of poetry with the theme "Butterfly" by Fitriani Basman. This key chain is made of plastic, such as from colored drink bottles. This activity was held on Sunday 23 July 2023 at Padukuhan Banyudono, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta. This activity was carried out by direct practice which was attended by 9 children. The making of this key chain is a form of dedication by one KKN student from the Teaching and Education Faculty (FKIP), the Indonesian Language and Literature Education Study Program. The purpose of this activity is to be able to foster the creativity of Banyudono's children from a young age so that in the future they will have the provision for entrepreneurship. Based on the results achieved in this community service activity, it can be concluded that children in the Banyudono Canden, Jetis, Bantul hamlet are able to understand the materials and tools used to make plastic key chains, including the process of mixing plastic materials with used goods. . The service that was carried out in the Banyudono hamlet was able to produce good key chains with various simple and unique shapes and motifs, and were worthy of being marketed in the wider community. The handicraft business is one of the businesses that is currently developing in the community. This can be proven by the increasing number of handicrafts with various kinds of new products in society which can be made from various kinds of basic materials.

Keywords: Key Chains, Butterfly, KKN, Banyudono

Histori Artikel:

Dikirim
22, April 2023

Revisi
01, Mei 2023

Diterima
05, Mei 2023

ABSTRAK

Gantungan kunci merupakan salah satu kerajinan tangan yang cukup mudah dibuat dengan alat serta bahan yang juga mudah dijumpai. Pembuatan Gantungan kunci ini di padukan dengan unsur puisi yang bertema "Kupu-Kupu" karya Fitriani Basman. Gantungan kunci ini berbahan dasar plastik seperti dari botol bekas minuman yang berwarna. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 23 Juli 2023 di Padukuhan banyudono, Canden, Jetis, Bantul Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan praktik secara langsung yang dihadiri oleh 9 orang anak-anak. Pembuatan gantungan kunci ini merupakan salah satu bentuk pengabdian oleh satu mahasiswa KKN dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini untuk bisa menumbuhkan kreativitas anak-anak Banyudono sedari kecil agar kedepannya mereka mempunyai bekal untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini dapat diambil kesimpulan

bahwa anak-anak di padukuhan Banyudono Canden, Jetis, Bantul, mampu memahami tentang bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan gantungan kunci dari bahan plastik, meliputi proses pencampuran bahan plastic dengan barang bekas. Pengabdian yang dilaksanakan di padukuhan Banyudono mampu menghasilkan gantungan kunci yang baik dengan berbagai bentuk dan motif yang sederhana serta unik, dan layak dipasarkan di masyarakat luas. Bisnis kerajinan tangan merupakan salah satu bisnis yang sedang banyak berkembang di masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya kerajinan tangan dengan berbagai macam produk baru di masyarakat yang bisa dibuat dari berbagai macam bahan dasar.

Kata Kunci : Gantungan Kunci, Kupu-Kupu, KKN, Banyudono

Copyright ©2023 by Rahmat Mulyono, Anang Sudigdo, Dania Suryantari, Fitriani Basman

Published by CV. PIRAMIDA AKADEMI



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Di negara kita ini yaitu Indonesia permasalahan sampah sangat mendesak, dimana kendala bisa muncul darimana saja. Bisa dari pemerintahnya atau masyarakatnya. Tipe masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang agak susah untuk dirubah. Butuh waktu yang tidak sebentar untuk menerapkan tata aturan baru pada sebuah masyarakat. Salah satu sampah yang sulit ditangani saat ini yaitu sampah organik dan anorganik, contoh sampah gelas plastik bekas, salah satu limbah anorganik yang sulit terurai, serta sampah yang di hasilkan oleh alam dan manusia. (UU No 18 Tahun 2008) maka dari itu masalah sampah harus di selesaikan dengan cepat, agar tidak mencemari sebaiknya kita mengelolanya dengan membuat kerajinan tangan menjadi produk kerajinan bunga plastik yang berkesan dan bermanfaat.

Sampah selalu dihasilkan oleh masyarakat, tngginya jumlah sampah dipengaruhi oleh kepadatan penduduk yang semakin meningkat. Sampah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu, jorok, bau, sulit untuk diurai menjadi tanah, mengganggu pandangan mata, mengganggu kesehatan dan bahkan penyebab banjir. Tugas kita yaitu mencari solusi bagaimana agar sampah tidak mencemari lingkungan. Ada berbagai macam sampah yang antara lain berupa limbah padat maupun limbah cair. Untuk itu, langkah awal adalah mengenali berbagai jenis sampah di lingkungan, kemudian mengklasifikasinya, mana yang masih bisa dipakai mana yang sudah habis pakai dan mana yang masih bisa diolah/didaur ulang.

Sampah tidak hanya mencemari lingkungan saja namun ada juga kegunaannya, jika mau mengelola sampah dengan serius dan dengan cara yang baik dan benar dan bahkan professional maka sampah bukanlah masalah, melainkan dapat bermanfaat dan juga bisa mendatangkan penghasilan. Sampah di hasilkan oleh manusia dan juga alam maka tidak akan ada habisnya maka dari itu, mengelolah

sampah dengan baik agar tidak mencemari lingkungan dan menimbulkan penyakit agar sampah tidak menimbulkan masalah sebaiknya sampah di buat menjadi kerajinan tangan dari limbah plastic agar bermanfaat sampah bisa berdampak kepadamansia contohnya dampak terhadap kesehatan, lingkungan, dan dampak secara sosial ekonomi.

Membawa kantong belanja sendiri saat belanja atau bepergian adalah cara yang paling mudah untuk berkontribusi mengurangi sampah pribadi. Menyiapkan air minum dari rumah dengan menggunakan botol minum atau tumbler. Selain bentuk dari peduli terhadap lingkungan, membawa botol minum sendiri juga bisa menghemat uang. Mulai mengganti sedotan plastik dengan sedotan bambu atau kertas yang ramah lingkungan. hindari membeli makanan dan minuman kemasan plastik usahakan, jangan membeli produk dalam kemasan sachet, tapi belilah produk yang dikemas dalam ukuran besar untuk mengurangi sampah. Jika memungkinkan, pilih produk yang dikemas dalam botol kaca atau daun. Daur ulang sampah plastik beberapa barang, seperti botol minuman dan pot tanam dapat dilakukan proses *recycle*. Kreasikan sampah plastik menjadi hiasan atau barang lain yang dibutuhkan di rumah. Dari kegiatan Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) individu yang mendaur ulang limbah sangat memberikan manfaat selain mengurangi pencemaran lingkungan dapat juga di daur ulang sehingga bernilai tinggi juga dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat dan mahasiswa dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan adanya kegiatan tersebut kebersihan dapat terjaga sehingga kebersihan lingkungan dapat berjalan dengan baik. Dalam pemasaran kerajinan bunga gelas plastik saat ini masih jarang di temui di daerah Banyuwangi jadi dalam penjualan bunga gelas plastik masih mudah serta pesaingnya masih terbilang mudah.

Semua kerajinan yang menggambarkan citra budaya merupakan hasil dari budaya kerajinan bangsa dengan keanekaragaman fungsi, corak, dan bentuk. Kerajinan lahir dari suatu sifat yang terampil guna mewujudkan corak budaya bangsa. Sejarah dan perkembangan seni kerajinan sangat Panjang di mana kerajinan sebagai alat pemenuh kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat di lihat dari bentuk keindahannya seperti kerajinan tangan dari gelas plastik yang berkesan dan menambah keindahan pada meja. Kerajinan gelas plastik bekas adalah salah satu contoh limbah anorganik yang sangat sulit untuk di urai dan sering kali di buang karena di anggap tidak berguna namun jika di Kelola dengan baik dapat bermanfaat.

Gelas plastik memilih banyak bentuk, warna, ukuran dan variasinya. Contoh kerajinan dari gelas plastik keranjang buah dari gelas plastik, gantungan jilbab dari gelas plastik, lampu hias dari gelas plastik selain itu, bisa juga di buat bunga gelas plastik selain bahannya yang mudah di dapatkan pembuatannya pun juga mudah. Dalam mendaur ulang gelas plastik dapat mengurangi pencemaran lingkungan, selain itu, gelas plastik juga bermanfaat jika di daur ulang menjadi kerajinan bunga gelas plastik yang dapat menambah estika pada ruangan dan meja. Selain menjaga

keramahan lingkungan, barang yang telah kamu daur ulang dapat bermanfaat, dan mengisi kebosanan kamu selama di rumah. Biasanya barang bekas seperti gelas/botol plastik didaur ulang menjadi tempat pensil atau celengan.

Tujuan dan manfaat kegiatan Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) individu ini adalah:

1) Membuat kerajinan dari bunga dari gelas plastik menjadi hiasan meja sesuai keinginan konsumen; 2) Menciptakan peluang usaha baru sehingga dapat memperoleh keuntungan; 3) Membangkitkan motivasi berwirausaha dalam mengelola sampah gelas plastik menjadi kerajinan yang indah dan bernilai jual.

METODE

Sasaran Kegiatan

Yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) Individu ini adalah anak-anak Dusun Banyudono.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) Individu ini saya pusatkan di Dusun Banyudono, Jetis, Bantul. Saya pilih karena memiliki ruang yang cukup dan memiliki uang yang cukup serta didukung anak-anak yang ramah, di daerah ini juga mudah mencari bahan baku. Waktu kegiatan yaitu Sabtu 8 Juli 2023 jam 13.00-14.00 WIB di Dusun Banyudono.

Metode Yang Digunakan

Metode yang diperlukan dalam kegiatan kami adalah sebagai berikut:

a.) Input

1. Saya melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang saya tetapkan. Dari hasil survey pasar saya, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha saya. Tetapi masyarakat perlu kualitas bunga gelas plastik yang bagus atau yang tidak mudah rusak, desainnya yang unik, dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain.
2. Setelah melakukan survey pasar, yang saya lakukan adalah bagaimana saya harus membuat bunga gelas plastik sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat bunga gelas plastik yang sesuai yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha saya.
3. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.

b.) Proses

1. Buatlah pola dengan menggunakan penggaris
2. Kemudian gunting gelas plastik sesuai pola yang di buat

3. Lalu mengserut bagian ujung gelas plastik
4. Satukan semua gelas plastik hingga menjadi bunga
5. Lalu gunting plastik putih dengan memanjang kemudian, ikat tisu putih yang sudah dibentuk menggunakan sedotan yang di tempelkan lakban berwarna hijau, lalu bentuk menjadi bunga
6. Kemudian satukan gelas plastik dan bunga plastik

c.) Output

Output dari produksi yang kami buat ini adalah pembuatan bunga gelas plastik dari gelas plastik yang sangat unik dan dapat menambah nilai estetika di dalam ruangan.

d.) Evaluasi

Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan di lakukan pada saat produksi produk kami telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatanmulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahappelaporan ini saya buat dan keuntungan yang didapat, sehingga diperoleh data yang akuratsebagai bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Input

Saya melakukan survei pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Tetapi masyarakat perlu kualitas bunga gelas plastik yang bagus atau yang tidak muda rusak,desainnya yang unik, dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain. setelah melakukan survey pasar, yang saya lakukan adalah bagaimana kami harus membuat bunga gelas plastik sesuai yang diinginkan konsumen, saya akan semaksimalmöglich untuk membuat bunga gelas plastik yang sesuai yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha saya. tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.

b. Proses (Produksi)

Proses pembuatan bunga gelas plastik dari gelas plastik adalah sebagai berikut:

1) Alat dan Bahan

- Alat: gunting, dan penggaris.
- Bahan: gelas plastik, plastik putih, kawat besi, selasi warna hijau dan warna bening.

2) Proses Produksi

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam membuat bunga gelas plastik dari gelas plastik adalah sebagai berikut:

1. Siapkan 20 gelas plastik yang berkualitas dan terjamin tidak mudah rusak.
2. Siapkan tisu putih

3. Kemudian gunting gelas plastik tersebut sesuai dengan ukuran yang sudah ditetapkan.
4. Lalu gunting plastik putih dengan memanjang kemudian, ikat tisu putih yang sudah di bentuk menggunakan sedotan plastik yang di tempelkan lakban berwarna hijau, lalu bentuk menjadi bunga.
5. Kemudian satukan gelas plastik dan bunga plastik
6. Hiasilah dengan Se-kreatif mungkin agar bunga gelas plastik itu terlihat bagus
7. Bunga gelas plastik siap dijual.



Gambar1. Proses pembuatan bunga plastik

c. Output

Adapun hasil dari bunga gelas plastik kami adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerajinan bunga plastik yang terbuat dari gelas plastik siap di pasarkan



Gambar 3. Foto

bersama dengan anak-anak

d. Evaluasi

Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan di lakukan pada saat produksi produk kami telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang di dapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi. Evaluasi tersebut antara lain, evaluasi kualitas produk dan fungsi kerja produk bunga gelas plasti tempat, evaluasi harga jual dan evaluasi tempat pemasaran produk bunga gelas plastik

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembuatan bunga hias gelas plastik dalam kegiatan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) Individu bahwa dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreasi dalam mengelola dan menggunakan bahan plastik serta menghasilkan uang. Pelajaran yang dapat diterapkan kedalam kehidupan untuk mengajarkan kepada anak-anak Dusun Banyudono pentingnya mengelola sampah plastik guna kelestarian lingkungan dan caramenambah *income*.

Gelas plastik memilih banyak bentuk, warna, ukuran dan variaanya. Contoh kerajinan dari gelas plastik keranjang buah dari gelas plastik, gantungan jilbab dari gelas plastik, lampuhias dari gelas plastik selain itu, bisa juga di buat bunga galas plastik selain bahannya yang mudah di didapatkan pembuatanya pun juga mudah

Dalam mendaur ulang gelas plastik dapat mengurangi pencemaran

lingkungan, selain itu, gelas plastik juga bermanfaat jika di daur ulang menjadi kerajinan bunga gelas plastik yang dapat menambah estika pada ruangan dan meja.

REKOMENDASI

1. Artikel ini menggunakan tindakan kolaboratif tentang kreativitas menggunakan pendekatan pengajaran yang positif dan terjadi perbaikan-perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya supaya mengembangkan artikel sejenis yang dapat berkontribusi positif dan mendukung keberhasilan pembelajaran.
2. Sehubungan dengan artikel ini mengambil subjek yang sangat terbatas, maka penulis menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pendekatan pada subjek yang lebih luas, dan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DPL (dosen pembimbing lapangan) yang telah bersedia mengarahkan kami selama waktu yang telah dihabiskan untuk menulis artikel ini. Selain itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada warga di Dusun Banyudono yang telah mendukung keberlangsungan kegiatan pelatihan ini sehingga program kerja KKN dapat memberikan edukasi terkait manfaat bunga plastik dengan sentuhan *E-Commerce* dan cara pembuatannya. Kegiatan ini juga didukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dan Fakultas Ekoomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S., Sulandjari, K., Nasution, N. S., Keguruan, F., Universitas, P., & Karawang, S. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(11), 3123–3132.
- Adriansyah, A. F., Santi, A. U. P., Widyasari, N., & ... (2020). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Hiasan Dinding untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Jalan Lele Rt 03 Rw 05. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas_kat/article/view/8030.
- Daiyanti, V. M., Aini, N., Nurhaliza, B. I., & Purwanto, D. K. (2023). Pemanfaatan Limbah Kulit Rambutan Menjadi Produk Teh di Desa Karang Bayan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. 2–7.
- Mukramin, S., Syamsuri, A. S., Maymunah, Andini, P. M., & Putri, E. A. (2022). Pemanfaatan Sampah Anorganik Dalam Meningkatkan
- Name, P., Count, W., Count, C., Count, P., Size, F., Date, S., & Date, R. (2023). KELOMPOK3 (DRAF ARTIKEL) -2 . docx Farhan Zaki 2216 Words 31 % Overall

Similarity Excluded from Similarity Report Buket Bunga Bernilai Tinggi. 3. Natal,
R. M., Syariah, E., Islam, B.

Nurdilla, H., Oktaviola, A., Auliya, H., Selaras, P., & Titisari, P. W. (2020). Community
Education Engagement Journal. Community Education Engagement Journal,
2(1), 73–82. <http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>